SNI

SNI 03-0093-1987

Standar Nasional Indonesia

Mutu dan cara uji grendel sorong

ICS 97.180

Badan Standardisasi Nasional

MUTU DAN UJI GERENDEL SORONG

1. RUANG LINGKUP

1.1. Standar ini meliputi syarat konstruksi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji dan syarat penandaan gerendel sorong.

1.2. Yang dimaksud dengan gerendel sorong dalam standar ini adalah:

(1) Gerendel tegak

(2) Gerendel kupu-kupu.

2. SYARAT KONSTRUKSI

2.1. Bentuk

Bentuk gerendel sorong dinyatakan seperti pada Gambar 1 dan Gambar 2.
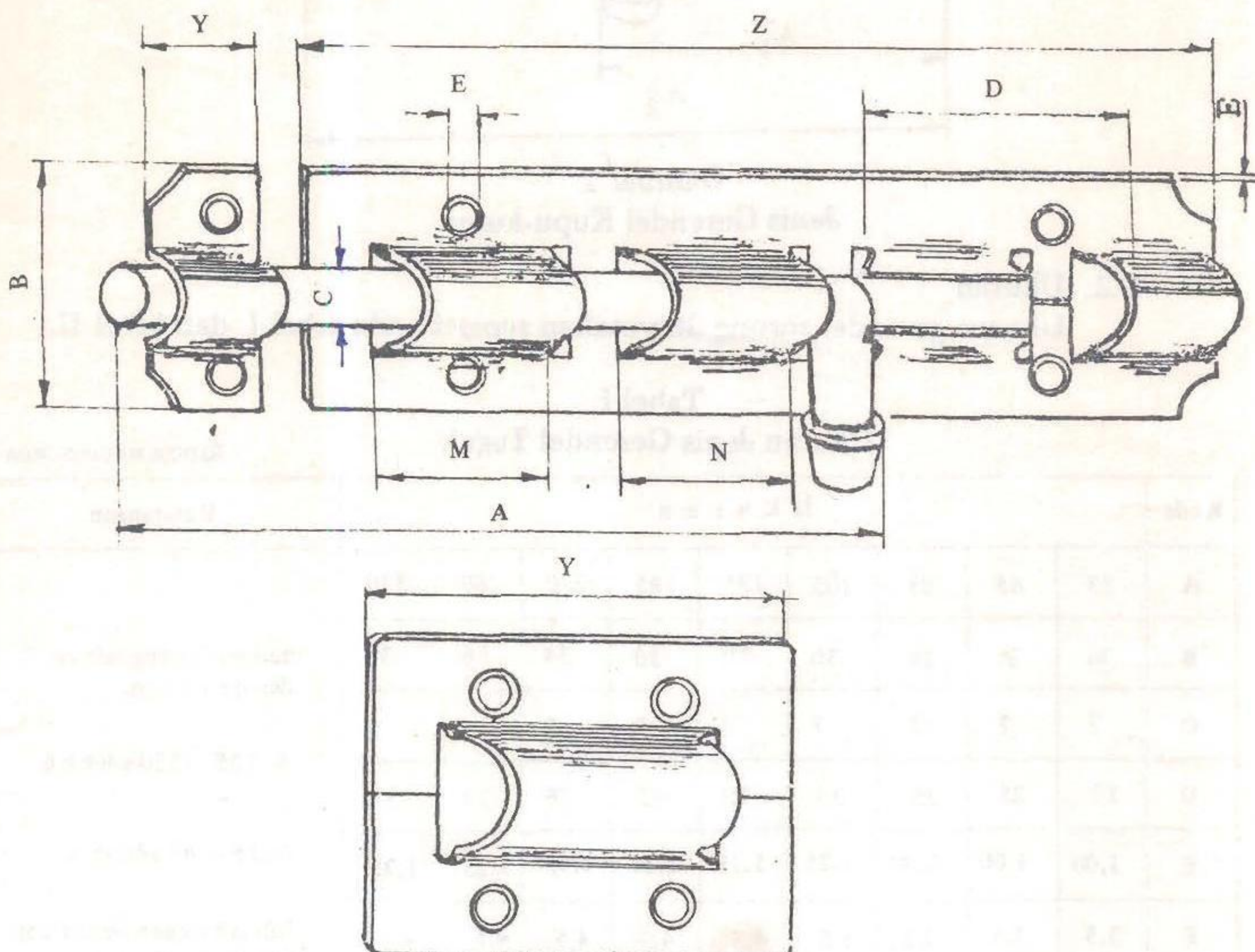
Gambar 1
Jenis Gerendel Tegak
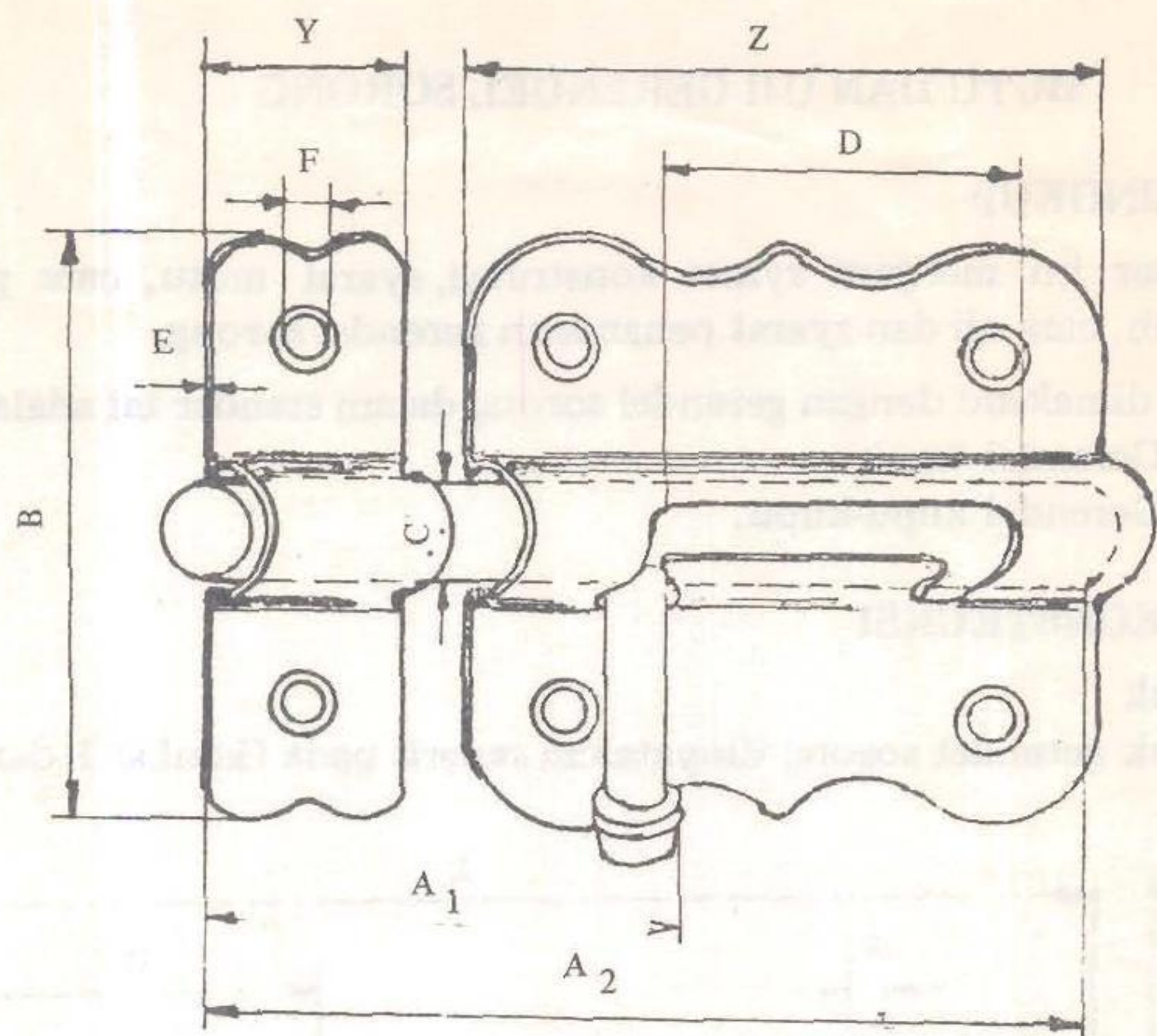
Gambar 2
Jenis Gerendel Kupu-kupu

2.2. Ukuran

Ukuran gerendel sorong dinyatakan seperti pada tabel I dan tabel II.

Tabel I
Ukuran Jenis Gerendel Tegak

Satuan ukuran: mm

Kode	Ukuran									Keterangan
A	55	65	85	105	135	185	230	280	330	Jumlah lubang sekrup dengan ukuran: A: 105 – 330 adalah 6 A: 55 – 85 adalah 4. Jumlah bagian betina dan lubang sekrup dengan ukuran: A: 185 – 330 adalah dan 4 A: 55 – 135 adalah 1 dan 2.
B	26	26	28	30	30	30	34	36	36	
C	7	7	7	7	7	7	9	9	9	
D	17	25	35	35	35	35	36	37	37	
E	1,00	1,00	1,00	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25	
F	3,5	3,5	3,5	3,5	4,5	4,5	4,5	4,5	4,5	
G	23	23	24	25	25	25	27	28	28	
Z	65	75	100	128	150	150	150	150	150	
Y	12	13	15	16	17	31	48	48	48	
						17	28	28	28	
M	–	–	17	25	38	38	30	30	30	
N	18	25	17	25	38	38	30	30	30	

Tabel II
Ukuran Jenis Gerendel Kupu-kupu

Satuan ukuran: mm

Kode	U k u r a n				Keterangan
A_1	25	30	30	38	
A_2	56	56	56	71	
B	40	40	40		
C	6	7	7	8	Jumlah lubang sekrup pada gerendel dan klem adalah: 4 dan 2
D	18	18	18	25	
E	0,80	0,80	1,25	1,25	
F	3,5	3,5	4,5	4,5	
G	16	16	16	16	
Y	16	16	16	18	
Z	38	38	38	50	

3. SYARAT MUTU

3.1. Sifat Tampak.
Permukaan batang sorong gerendel harus bebas dari cacat-cacat yang merugikan pada pemakaian.

3.2. Bahan Baku
Baja yang berkwalitas sesuai dengan SNI

3.3. Pengerjaan

3.3.1. Gerendel dibuat dengan bentuk dan ukuran seperti yang dinyatakan dalam gambar dan tabel.

3.3.2. Khusus gerendel sorong jenis kupu-kupu, sambungan keling harus kuat.

3.3.3. Lubang sekrup harus halus dan cocok untuk sorong berkepala tirus.

3.3.4. Batang sorong harus dilapisi krom dan harus bebas bergerak di dalam larasnya, dan cukup panas dalam pemakaian.

3.3.5. Rumah gerendel sorong harus dicat, lapis krom atau dilapis.

4. CARA PENGAMBILAN CONTOH

4.1. Pengambilan contoh dilakukan oleh petugas yang berwenang.

4.2. Pengambilan contoh dilakukan secara acak.

4.3. Kecuali ditentukan lain oleh pihak produsen dan konsumen, jumlah contoh untuk tiap kelompok 500 (lima ratus) buah atau kurang diambil 1 (satu) contoh.

4.4. Petugas pengambil contoh harus diberi keleluasaan oleh pihak produsen atau penjual untuk melakukan tugasnya.

5. CARA UJI

5.1. Pengujian dilakukan sesuai dengan cara yang dilakukan oleh instansi yang berwenang.

5.2. Pengujian meliputi pengujian sifat tampak, pengerjaan.

6. SYARAT LULUS UJI

6.1. Kelompok dinyatakan lulus uji, apabila semua contoh yang telah diambil dari kelompok tersebut memenuhi persyaratan.

6.2. Apabila sebagian syarat tidak dipenuhi, maka uji ulang dengan contoh 2 (dua) kali lebih banyak dapat dilakukan . Apabila hasil uji ulang memenuhi persyaratan mutu standar kelompok dinyatakan lulus. Kelompok dinyatakan tidak lulus uji kalau salah satu syarat mutu pada uji ulang tidak dipenuhi.

7. SYARAT PENANDAAN

Pada setiap kemasan gerendel sorong harus dinyatakan:

— Tipe gerendel
— Panjang batang sorong dan panjang langkah
— Nama pabrik/merek
— Jumlah dalam kemasan.